

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara Agraris, karena sebagian besar wilayah Indonesia merupakan daratan dimana tanahnya yang sangat subur sangat cocok untuk lahan pertanian dan perkebunan. Salah satu lahan perkebunan yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut adalah perkebunan teh. Teh merupakan tanaman perkebunan yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan dapat dikembangkan lebih luas. Teh memiliki nilai ekonomi yang tinggi dapat dilihat dengan meningkatnya devisa Negara karena telah di ekspor keluar negeri. Dengan adanya nilai jual yang tinggi tanaman teh banyak di budidayakan di Indonesia.

Teh merupakan hasil pengolahan pucuk (daun muda) tanaman teh, *Camellia Sinensis L.Kuntze* menjadi sebuah minuman. Untuk penilain kualitas mutu teh yang baik yaitu dengan pengolahan yang baik, walaupun daun teh yang dihasilkan kurang baik atau memiliki tingkat kerusakan yang rendah maka dengan pengolah yang baik akan dihasilkan mutu teh yang baik. Pada pengolahan teh ada 2 yaitu teh hijau dan teh hitam. Perbedaan kedua macam teh tersebut disebabkan oleh cara pengolahan yang berbeda. Dalam proses pengolahan teh hijau tidak memerlukan proses fermentasi (oksidasi enzimatis) sedangkan dalam proses pengolahan teh hitam perlu adanya oksidasi enzimatis.

Di dalam pengolahan teh hitam terdapat dua metode yang digunakan yaitu metode pengolahan orthodox dan pengolahan CTC (Crushing, Tearing, Curling). dua metode pengolahan tersebut mampu memberi kesempatan komponen-komponen kimia dalam jaringan sel-sel daun teh untuk melakukan reaksi oksidasi enzimatis. Pada pengolahan teh hitam yang ada di PT Perkebunan Tambi metode yang digunakan yaitu metode orthodox.

PT Perkebunan Tambi merupakan perusahaan di bidang pengolahan teh, hasil produksi di pasarkan di lokal dan sebagian besar telah di ekspor ke berbagai negara-

negara 25 di dunia seperti Amerika Serikat, Kanada, Inggris, Jepang, Jerman, Polandia, Australia, Selandia Baru, Rusia, Irak dan Uni Emirat Arab.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas penulis memutuskan untuk melaksanakan praktek kerja lapang (PKL) di perusahaan pengolahan teh hitam, tepatnya di PT. Perkebunan Tambi Wonosobo, Jawa Tengah. Praktek Kerja Lapang ini merupakan salah satu yang harus dipenuhi bagi mahasiswa Ahli Madya (Amd) pada Jurusan Teknologi Pertanian, Prodi Teknologi Industri Pangan, Politeknik Negeri Jember. Selain itu Praktek Kerja Lapang dimaksudkan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman saat bekerja nantinya. Dengan harapan penulis dapat mengetahui mengenai proses pengolahan teh dengan lebih memfokuskan pada proses oksidasi enzimatis yang terdapat di PT Perkebunan Tambi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan dalam pelaksanaan Program Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah meningkatkan wawasan, pengetahuan, pemahaman dan pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat PKL, serta meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang Teknologi Industri Pangan sebagai bekal kami dikemudian hari. Selain itu juga berfungsi untuk melatih mahasiswa bekerja mandiri dilapang dengan berpikir lebih kritis dan cermat terhadap permasalahan yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan pengalaman tersebut diharapkan agar mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan dan *life skill* tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember sebagai nilai tambah untuk memperoleh kesempatan kerja yang lebih baik dan benar menurut aturan yang berlaku.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan secara khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk :

1. Mempelajari dan mengetahui proses pengolahan teh hitam di PT Perkebunan Tambi Wonosobo, Jawa Tengah.
2. Mempelajari dan mengetahui proses oksidasi enzimatis yang sesuai hingga menghasilkan teh yang berkualitas baik PT Perkebunan Tambi Wonosobo Jawa Tengah.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari adanya Praktek Kerja Lapang di PT Perkebunan Tambi Wonosobo Jawa Tengah adalah :

1. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung proses pengolahan teh hitam mulai dari bahan baku sampai menjadi teh siap seduh.
2. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada tanggal 1 Maret – 1 Mei 2019 di PT. Perkebunan Tambi yang berlokasi di Desa Tambi Kecamatan Kejajar, Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara berikut ini, yaitu :

### A. Observasi

Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap obyek yang ingin diamati dan kemudian mencatat data

dan informasi yang didapatkan selama di tempat praktek kerja lapang PT. Perkebunan Tambi Desa Tambi Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

B. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab ataupun meminta informasi secara langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan atas ijin dari perusahaan.

C. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan obyek pembahasan. Data dokumentasi dapat berupa gambar, sejarah, struktur organisasi, skema proses, dan ketenagakerjaan.

D. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mencari data tambahan dari buku, jurnal, dan laporan yang digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh selama PKL.

E. Pengumpulan Data

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan perusahaan dan berupa data mengenai perusahaan.
2. Data Sekunder, yaitu data yang tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain dan digunakan sebagai pendukung dalam laporan.